ABSTRAK

Kurnia, Fetiami Dwi 2024. Pengembangan Augmented Reality Sebagai Media Interaktif Pada Muatan IPAS di Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen pembimbing (I) Drs. Maryono, M.Pd., (II) Andi Gusmaulia Eka Putri M.Pd

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Augmented Reality, Muatan IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk (I) Merancang Augmented Reality sebagai media pembelajaran interaktif pada muatan IPAS di kelas V SD, (II) Menguji hasil validitas desain Augmented Reality sebagai media pembelajaran interaktif pada muatan IPAS di kelas V SD, (III) Menguji hasil validitas produk Augmented Reality sebagai media pembelajaran interaktif pada muatan IPAS di kelas V SD, (IV) serta Mendeskripsikan hasil respon pendidik dan perserta didik pengembangan Augmented Reality sebagai media pembelajaran interaktif pada muatan IPAS di kelas V SD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif (mix methode). Model pengembangan ADDIE, yang terdiri atas beberapa fase (analisis, konseptualisasi, kreasi, penerapan, serta evaluasi), digunakan dalam penelitian ini. Uji coba kelompok besar melibatkan seluruh peserta didik kelas V, yang berjumlah 11 orang. Pada penelitian ini, informasi kuantitatif didapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa serta pendidik, serta melalui penghitungan instrumen validasi oleh ahli materi, media, serta bahasa. Sumber data tambahan termasuk survei tambahan bersama responden yang menjadi guru, kepala sekolah, serta siswa kelas V, serta para ahli di bidang media, materi, serta bahasa. Instrumen pada penelitian yang diterapkan mencakup penggunaan angket, lembar wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan peserta didik, serta kegiatan observasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Pengembangan Augmented Reality sebagai media bantu pembelajaran pada materi sistem tata surya dalam kurikulum IPAS untuk siswa kelas V SD dianggap sangat praktis, dengan nilai rata-rata respon guru mencapai 5 dalam angket, tingkat kepraktisan mencapai 4,5 dari uji coba dalam kelompok kecil, dan mencapai 4,6 dari uji coba dalam kelompok besar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan *Augmeted Reality* sebagi media pembelajaran interaktif pada muata IPAS di sekolah dasar secara keseluruhan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.